

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan strategi percepatan (*fast track*) pekerjaan arsitektur lantai 5 proyek pembangunan gedung onkologi rumah Sakit Umum pusat (RSUP) medan mempunyai kesimpulan sebagai berikut

Strategi percepatan (*fast track*) yang diterapkan pada pekerjaan arsitektur lantai 5 adalah dengan metode tumpang tindih (*overlapping*) tanpa menunggu pekerjaan sebelumnya 100% selesai. Pekerjaan dinding, plesteran, acian, plafon, lantai, pintu, dan jendela, pengecatan, *sanitary*, hingga pekerjaan interior dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kesiapan area kerja. Strategi ini didukung dengan penambahan tenaga kerja pada tahap pekerjaan utama. Jumlah tenaga kerja meningkat dari 35 orang pada minggu pertama menjadi 88 orang pada minggu ke-4 dan disesuaikan kebutuhan pekerjaan *finishing*.

Melalui penerapan strategi tersebut, pekerjaan arsitektur lantai 5 yang pada jadwal kontrak direncanakan selesai pada bulan Desember 2026 berhasil ditargetkan selesai dan siap difungsikan pada bulan Agustus 2026 sesuai kebutuhan operasional *owner*. Dengan demikian, terjadi percepatan waktu sekitar 4 bulan dibandingkan jadwal kontrak. Selama periode penelitian, progres aktual juga selalu berada di atas progres rencana, yaitu dari deviasi +3,08% pada awal pengamatan (pada tanggal 19 Januari 2026) menjadi +6,86% pada akhir pengamatan, yang menunjukkan bahwa strategi percepatan berjalan efektif.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi percepatan pada penelitian ini adalah penambahan tenaga kerja dan percepatan waktu pelaksanaan pekerjaan. Penambahan tenaga kerja dilakukan pada pekerjaan yang memiliki volume besar dan berada pada jalur percepatan, sehingga beberapa aktivitas dapat dikerjakan secara bersamaan (*overlapping*). Hasil analisis menunjukkan bahwa produktivitas aktual seluruh kelompok pekerjaan lebih tinggi dibandingkan rencana, terutama pada pekerjaan lantai, pengecatan, dan *sanitary*. Selain itu, efektivitas tenaga kerja juga mengalami peningkatan pada seluruh kategori pekerjaan. Percepatan waktu pelaksanaan dicapai melalui penerapan metode *fast track*, yaitu mengatur urutan pekerjaan secara paralel sesuai kesiapan area kerja,

sehingga target penyelesaian Lantai 5 pada Agustus 2026 dapat tercapai tanpa harus menunggu seluruh pekerjaan sebelumnya selesai secara berurutan dan tanpa mengurangi acuan mutu yang ada.

5.2. Saran

Kontraktor disarankan mempertahankan penerapan strategi *fast track* pada proyek gedung yang memiliki target operasional lebih awal, terutama melalui penerapan pekerjaan secara *overlapping* dengan tetap memperhatikan hubungan antaraktivitas.

Koordinasi antara pekerjaan arsitektur, struktur, dan MEP perlu ditingkatkan melalui perencanaan area kerja dan rapat koordinasi rutin agar tidak terjadi konflik pekerjaan maupun pekerjaan ulang.

Perencanaan kebutuhan tenaga kerja, material, dan peralatan sebaiknya disusun lebih rinci berdasarkan tahapan percepatan sehingga setiap pekerjaan dapat dimulai sesuai jadwal tanpa menunggu keterlambatan pasokan sumber daya.

Penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya membahas penerapan strategi *fast track*, tetapi juga menganalisis pengaruhnya terhadap biaya proyek (time-cost trade off), produktivitas tenaga kerja, maupun penerapannya pada pekerjaan struktur dan MEP sehingga diperoleh evaluasi yang lebih komprehensif mengenai strategi percepatan proyek konstruksi.